

stitution,
ta.
z, Gama
Analyze,

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Oleh :

Andi Kartika

Dosen Tetap STIE Stikubank Semarang

ABSTRACT

The discriminative condition in acquiring accountant title and unfair professionalism level at work market had caused Ikatan Akuntan Indonesia (Indonesian Accountant Association) and Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Education and Culture Department) to hold PPAk. The success of PPAk should be motivated by accounting student intention in order to improve quality of accounting profession in globalization era. Objects in this research were junior and senior students at private universities and state university in Semarang which have >700 students. The research tried to analyze if motivation might influence accounting student intention to join PPAk programme. Sample in this research amounted 212 questionnaire results and it used double linier regression, determination coefficient, t Test and F test, classical assumption test, t-test independent test analysis tools. The data analysis gave double regression formula, which was: $Y = 0,154 X1 + 0,150 X2 + 0,103 X3$. Quality motivation and career motivation were the most significant factors that influenced accounting student intention to join PPAk that had been tested by t test. Economic motivation did not influence accounting student intention to join PPAk that had been tested by t test. The F test was used to test overall motivation on student intention which showed that motivation influenced accounting student intention to join PPAk programme. There was significant difference between junior students and senior students intention that had been tested by t-test independent test.

PENDAHULUAN

Di Indonesia proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional. Sundem (1993) dalam Machfoed (1998:110) mengkhawatirkan akan ketidakjelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi. Menurut Sundem, pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja. Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu.

INJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang mampu mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Menurut Robbins (1996), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

Suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi menciptakan ketegangan, sehingga merangsang dorongan dalam diri individu. Dorongan-dorongan ini menghasilkan suatu pencarian untuk menemukan tujuan-tujuan tertentu yang jika tercapai akan memuaskan kebutuhan dan menyebabkan penurunan ketegangan. Sastro Hadiwiry (2002) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental seseorang yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau penggerakan dan mengendalikan atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Ada dua teori motivasi, yaitu :

1. Teori Hirarki Kebutuhan

Dalam teori hirarki kebutuhan, kebutuhan manusia itu berjenjang. Kebutuhan jenjang paling bawah adalah kebutuhan fisiologis, kedua kebutuhan akan rasa aman, ketiga kebutuhan sosial, keempat kebutuhan penghargaan dan yang terakhir adalah kebutuhan untuk aktualisasi diri. Teori ini menyatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang pernah dipenuhi secara lengkap, suatu kebutuhan yang dipuaskan secara substansial tidak lagi memotivasi seseorang.

2. Teori Motivasi Higiene

Teori motivasi higiene merupakan salah satu teori yang dianggap menyatukan bahwa hubungan seorang individu pada pekerjaannya merupakan suatu hubungan dasar dan sikap kerjanya terhadap pekerjaan tersebut sangat menentukan sukses atau kegagalan itu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Hal : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999) adalah sebagai tingkat baik atau buruk. Sinha dalam Islahudin dan Soesi (2002) mendefinisikan kualitas sebagai suatu produk maupun jasa harus memiliki karakteristik agar bisa disebut berkualitas. Demikian juga lulusan akuntan, dalam hal ini sebagai suatu produk harus memiliki sifat atau karakter tertentu agar dapat dikatakan berkualitas. Elemen kualitas atau kompetensi

sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya. (Samiaji, 2004 dalam Sri wahyuni Widyastuti, dkk, 2004)

Gaji yang tinggi merupakan salah satu tujuan orang bekerja. Menurut Wheeler (1993) dalam Sri Rahayu, dkk (2001) mengemukakan bahwa orang-orang bisnis, psikolog dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan.

Ha4 : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat mengikuti PPAk adalah keinginan yang didorong karena perasaan tertarik, partisipasi, pengetahuan yang bukan karena paksaan ataupun spontan serta mempunyai tujuan yang terarah dalam mengikuti PPAk.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir. Yang diasumsikan bahwa mahasiswa tingkat awal belum mengerti arti PPAk dan apa yang akan didapat dari mengikuti PPAk, sedangkan mahasiswa tingkat akhir telah mengerti dan memahami PPAk.

Ha5 : Ada perbedaan signifikan antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Kuesioner yang disebarkan sebanyak 375 kuesioner. Total kuesioner yang kembali sebanyak 328 kuesioner. Setelah melalui pengeditan data dan persiapan pengolahan, sebanyak 116 kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak memenuhi kriteria yang diajukan yaitu memiliki indek prestasi kumulatif di atas 3,00 dan kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap. Dengan demikian jumlah kuesioner yang digunakan dalam analisa selanjutnya berjumlah 212 kuesioner karena memenuhi persyaratan

mahasiswa akuntansi berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah menyelesaikan studi program S1 akuntansi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* untuk mengukur variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat dengan melihat nilai korelasi item dengan skor total seluruh item. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan pengujian variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat diketahui bahwa signifikan yang diperoleh adalah 0,000 untuk semua item. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua item soal yang digunakan VALID (tabel 3).

Table 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuesioner yang diuji	Signifikan sebelum pengurangan
Motivasi	Motivasi Kualitas (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)	0.000-0.005
	Motivasi Karir (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)	0.000
	Motivasi ekonomi (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)	0.000
Minat	1,2,3,4,5	0.000

Uji Realibilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Ketentuannya, apabila koefisien yang diperoleh lebih dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat terlihat bahwa alpha untuk semua motivasi dan minat lebih dari 0,6 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel (tabel 4).

n data
terjadi

Tabel 7

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
MINA Equal variances assumed	4.777	.030	-9.763	210	.000	-2.4990	.25597	.00358	.99437
Equal variances not assumed			-9.904	00.951	.000	-2.4990	.25232	.99652	.00143

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk mengetahui pengaruh motivasi secara keseluruhan yaitu menggunakan hasil uji F hitung yang diperoleh dalam penelitian ini pada *level of significant* (α) = 0,05 sebesar 5,194 dengan signifikan sebesar 0,002. Karena $F_{hitung} (5,284) > F_{tabel} (2,648)$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan besarnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi motivasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri wahyuni widyastuti, dkk (2004).

Variabel motivasi kualitas (X1) secara parsial mempunyai probabilitas sebesar 2,445 dengan signifikansi sebesar 0,015. Ini berarti secara parsial variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,445) > t_{tabel} (1,645)$ berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini disebabkan adanya dorongan yang ada di dalam diri mahasiswa untuk memiliki kualitas yang lebih baik. Karena dengan mengikuti PPAk akan mendapatkan kualitas dan kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakan PPAk yaitu meningkatkan kualitas seorang akuntan yang menguasai dan mempunyai keahlian dibidang akuntansi.

Variabel motivasi karir (X2) secara parsial mempunyai probabilitas sebesar 2,215 dengan signifikansi 0,028. Ini berarti secara parsial motivasi karir berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,215) > t_{tabel} (1,645)$ berarti H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi di

nya
engan
bagai

mpok

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis alternative ketiga (Ha3) yang diuji dengan uji t disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis alternative keempat (Ha4) yang diuji dengan uji t disimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis alternative kelima (Ha5) yang diuji dengan uji independen t-test disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Implikasi Penelitian

Dari temuan yang diperoleh pada penelitian ini, variable motivasi kualitas dan motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini sesuai dengan PPAk yang diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas yang akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan seseorang pada saat bekerja karena dianggap bahwa setelah lulus PPAk seseorang dapat bekerja di KAP yang diharapkan menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar.

Hasil penelitian ini berguna bagi para calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan bagi penyelenggara PPAk agar dapat meningkatkan sosialitas dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, dan Loebbecks. 1997. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ardhiani, Shinta. 2005. *Motivasi Dalam Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNDIP
- Emita Wahyu Astami. 2001. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal kompak- edisi 1/Jan : 57-84.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Undip.
- Halim, Abdul. *Auditing (Dasar-Dasar audit Laporan keuangan)*. Jilid I. UUP AMP YKPN.